ABSTRAK

Penerapan Modul Terintegrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Model Pembelajaran Siklus 5E pada Materi Fluida dan Termodinamika untuk Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas XI MAN 2 Padang

Oleh : Destia/2014

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran fisika yang masih terpusat pada guru, sehingga siswa cenderung hanya menerima materi dan kurang aktif dalam pembelajaran. Selain itu, bahan ajar yang digunakan disekolah belum bervariasi dan belum mengintegrasikan nilai-nilai karakter. Pembelajaran seperti ini mengakibatkan rendahnya kompetensi siswa. Oleh karena itu, peneliti menyusun modul terintegrasi nilai-nilai karakter dengan menerapkan model pembelajaran siklus 5E(*engagement, exploration, explanation, elaboration, evaluation*) dalam materi fluida dan termodinamika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan modul terintegrasi nilai-nilai karakter dalam model pembelajaran siklus 5E terhadap pencapaian kompetensi siswa kelas XI MAN 2 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas XI MAN 2 Padang pada tahun ajaran 2013/2014 yang terdiri dari lima kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara *Cluster Random Sampling*. Dua kelas yang terpilih sebagai sampel adalah kelas XI IPA 4 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 5 sebagai kelas kontrol. Data penelitian meliputi kompetensi siswa dari tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor dengan instrumen penilaian berupa tes untuk ranah kognitif, lembar observasi ranah afektif dan lembar peniaian ranah psikomotor. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata.

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol adalah 78,63 dan 75,79 pada ranah kognitif; 82,4 dan 79,73 pada ranah afektif dan 84,8 dan 81,17 pada ranah psikomotor. Pada uji t diperoleh t_h= 1,49 untuk ranah kognitif, t_h= 2,28 untuk ranah afektif dan t_h = 2,76 untuk ranah psikomotor dan t_t = 1,67 untuk ketiga ranah. Pada ranah afektif dan psikomotor diperoleh $t_h > t_t$ sedangkan pada ranah kognitif $t_h < t_t$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pencapaian kompetensi siswa yang diterapkan modul terintegrasi nilai-nilai karakter lebih baik daripada pencapaian kompetensi siswa yang tidak diterapkan modul terintegrasi nilai-nilai karakter.